

## **BAB III DESAIN PENELITIAN**

### **A. Objek Penelitian**

Penelitian mengenai kompetensi guru ini akan dilaksanakan pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri di Kota Bandung. Sementara yang menjadi objek penelitian adalah kompetensi guru-guru produktif bidang keahlian Manajemen Perkantoran.

### **B. Desain Penelitian**

#### **1. Metode Penelitian**

Dalam melaksanakan suatu penelitian, penulis harus menentukan metode penelitian yang akan digunakan agar dapat mengarahkan dan dapat dijadikan pedoman dalam kegiatan penelitian. Suharsimi Arikunto (2002:136) menerangkan bahwa “metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ini lahir dari akar filsafat aliran rasionalisme dan aliran empirisme hingga terbentuk paradigma *positivisme*. Pendekatan ini memandang bahwa realitas sosial yang tampak sebagai suatu fenomena dianggap sesuatu yang tunggal (Edi Suryadi, 2006). Ciri yang paling tampak dari penelitian kuantitatif adalah digunakannya metode statistika sebagai alat analisis (McMillan dan Schumacher, 2001:395).

Sanapiah Faisal (2001:19-28) menyebutkan bahwa dalam penelitian sosial, jenis penelitian dibagi menjadi dua kelompok, yaitu penelitian deskriptif dan penelitian eksplanasi. Penelitian deskriptif bertujuan hanya untuk melukiskan atau menggambarkan (deskripsi) sejumlah variabel yang berkenaan dengan unit analisis yang diteliti, tanpa mempersoalkan hubungan antar variabel. Termasuk dalam penelitian deskriptif ini adalah penelitian studi kasus dan penelitian survei. Sementara penelitian eksplanasi bertujuan untuk menemukan dan mengembangkan teori, sehingga hasil atau produk penelitiannya dapat menjelaskan kenapa dan mengapa terjadinya suatu gejala atau kenyataan sosial tertentu. Pada penelitian eksplanasi yang menjadi objek telaahan adalah menguji hubungan antar variabel yang dihipotesiskan. Hipotesis ini sendiri menggambarkan hubungan antara dua variabel atau lebih; untuk mengetahui apakah suatu variabel berhubungan atau tidak dengan variabel lain; atau apakah suatu variabel disebabkan/dipengaruhi atautkah tidak oleh variabel lainnya. Selanjutnya mengenai permasalahan yang ditelaah dalam penelitian eksplanasi Sanapiah Faisal (2001:21) diantaranya menyebutkan dalam bentuk kalimat pertanyaan berikut: apakah ada pengaruh; adakah hubungan; dan apakah terdapat perbedaan. Termasuk dalam penelitian eksplanasi ini adalah penelitian eksperimen dan survei.

Merujuk pada pendapat Sanapiah Faisal di atas, dan tujuan penelitian untuk membandingkan dua karakteristik objek pengamatan, apakah ada perbedaan atau tidak, maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah

metode penelitian dengan pendekatan penelitian eksperimen atau *comparative eksperimen* (Moh. Nazir, 1988:85 dan Sanapiah Faisal, 2001:21).

## 2. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Untuk menghindari perbedaan penafsiran dan kekeliruan terhadap istilah-istilah yang dipergunakan sehingga pembahasan yang diteliti ini akan terarah, maka penulis menganggap perlu menjelaskan makna istilah-istilah sebagai berikut:

- a. Kompetensi guru merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dan dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya. (Undang-undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen).
- b. Kompetensi pedagogik dalam penelitian ini didefinisikan sebagai kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik. Indikator dimensi ini meliputi kemampuan merencanakan program belajar mengajar, kemampuan melaksanakan interaksi atau mengelola proses belajar mengajar, dan kemampuan melakukan penilaian.
- c. Kompetensi profesional dalam penelitian ini didefinisikan sebagai kemampuan guru dalam menguasai materi pelajaran secara luas dan mendalam. Indikator dimensi ini meliputi kemampuan penguasaan materi pelajaran, kemampuan penelitian dan penyusunan karya ilmiah, kemampuan pengembangan profesi, dan pemahaman terhadap wawasan dan landasan pendidikan.

- d. Kompetensi personal (pribadi) dalam penelitian ini didefinisikan sebagai kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik dari seorang guru. Indikator dimensi ini meliputi sikap dan keteladanan.
- e. Kompetensi sosial dalam penelitian ini didefinisikan sebagai kemampuan guru dalam berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Indikator dimensi ini meliputi interaksi guru dengan siswa, interaksi guru dengan kepala sekolah, interaksi guru dengan rekan kerja, interaksi guru dengan orang tua siswa, dan interaksi guru dengan masyarakat.

Operasionalisasi variabel kompetensi guru dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3. 1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran
Kompetensi Guru	1. Kompetensi Pedagogik	1. Kemampuan merencanakan program belajar mengajar	1. Mampu mendeskripsikan tujuan pembelajaran 2. Mampu memilih materi pembelajaran 3. Mampu menentukan metode/strategi pembelajaran 4. Mampu mengalokasikan waktu pembelajaran
		2. Kemampuan melaksanakan interaksi/mengelola proses belajar mengajar	1. Mampu membuka pelajaran 2. Mampu menyajikan materi 3. Mampu menggunakan media pembelajaran 4. Mampu menggunakan alat peraga 5. Mampu menggunakan bahasa yang komunikatif 6. Mampu memotivasi siswa 7. Mampu menyimpulkan

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran
			<p>pelajaran</p> <p>8. Mampu memberikan umpan balik</p> <p>9. Mampu menggunakan waktu secara efektif</p>
		3. Kemampuan melakukan penilaian	<p>1. Mampu menentukan teknik penilaian</p> <p>2. Mampu menyusun instrumen penilaian</p> <p>3. Mampu melaksanakan penilaian hasil pembelajaran</p> <p>4. Mampu menentukan tingkat kesukaran soal</p> <p>5. Mampu menentukan daya pembeda soal</p> <p>6. Mampu menentukan pola jawaban soal</p> <p>7. Mampu menentukan reliabilitas soal</p> <p>8. Mampu menentukan tingkat validitas soal</p> <p>9. Mampu mengolah hasil penilaian pembelajaran</p> <p>10. Mampu menyusun program tindak lanjut hasil penilaian</p> <p>11. Mampu melaksanakan program tindak lanjut hasil penilaian</p> <p>12. Mampu mengevaluasi hasil penilaian program tindak lanjut</p>
	2. Kompetensi Profesional	1. Kemampuan penguasaan materi pelajaran	<p>1. Mampu menguasai substansi materi pelajaran</p> <p>2. Mampu mengorganisasikan materi pembelajaran</p> <p>3. Mampu menyesuaikan materi pelajaran dengan kebutuhan siswa</p>
		2. Kemampuan penelitian dan penyusunan karya ilmiah	<p>1. Mampu menulis makalah</p> <p>2. Mampu menulis atau menyusun diktat pelajaran</p> <p>3. Mampu menulis modul</p> <p>4. Mampu melakukan penelitian ilmiah</p>

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran
		3. Kemampuan pengembangan profesi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu mengikuti informasi perkembangan IPTEK yang mendukung profesi melalui berbagai kegiatan ilmiah</li> <li>2. Mampu mengikuti pendidikan profesi</li> </ol>
		4. Pemahaman terhadap wawasan dan landasan pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami visi dan misi sekolah</li> <li>2. Memahami fungsi sekolah</li> <li>3. Mengidentifikasi permasalahan umum pendidikan dalam hal proses dan hasil belajar</li> <li>4. Memahami tujuan pendidikan nasional</li> <li>5. Memahami kebijakan pendidikan SMK</li> </ol>
	3. Kompetensi personal	1. Sikap	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menjaga citra guru</li> <li>2. Mampu menjaga wibawa guru</li> <li>3. Mampu bersikap empati</li> </ol>
		2. Keteladanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu memegang teguh norma agama</li> <li>2. Mampu memegang teguh norma masyarakat</li> <li>3. Mampu memberikan contoh teladan pada anak didik</li> </ol>
	4. Kompetensi Sosial	1. Interaksi guru dengan siswa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu berinteraksi secara efektif dengan siswa di dalam kelas</li> <li>2. Mampu memposisikan diri sebagai guru di hadapan siswa</li> <li>3. Mampu berinteraksi secara dengan siswa di luar kelas</li> </ol>
		2. Interaksi guru dengan kepala sekolah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu berinteraksi secara formal dengan kepala sekolah</li> <li>2. Mampu berinteraksi secara informal dengan kepala sekolah</li> </ol>
		3. Interaksi guru dengan rekan kerja	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu berinteraksi dengan guru lain secara formal</li> <li>2. Mampu berinteraksi dengan guru lain secara informal</li> </ol>

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran
		4. Interaksi guru dengan orang tua siswa	1. Mampu berinteraksi efektif dengan orang tua siswa secara formal 2. Mampu berinteraksi efektif dengan orang tua secara informal
		5. Interaksi guru dengan masyarakat	1. Mampu berinteraksi secara efektif dengan masyarakat. 2. Kemampuan mendorong partisipasi masyarakat untuk pengembangan sekolah

Sumber: Diadaptasi dari Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan daftar kompetensi guru yang dikembangkan Depdiknas 2004.

### 3. Populasi Penelitian

Ating Somantri dan Sambas Ali M. (2006: ) menyebutkan bahwa populasi adalah keseluruhan unit penelitian atau analisis yang memiliki karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai objek penelitian. Sementara Suharsimi Arikunto (1998:115) “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah guru-guru yang memiliki Bidang Keahlian Manajemen Perkantoran pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri di Kota Bandung yang berjumlah sebanyak 31 orang. Oleh karena kurang dari 100 orang, maka semua guru pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri di Kota Bandung dijadikan responden penelitian, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi/sensus. Hal ini sesuai merujuk pendapat Suharsimi Arikunto (1998:120) yang menyebutkan bahwa jika subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya sebagai responden.

**Tabel 3. 2**  
**Jumlah Guru Bidang Keahlian Manajemen Perkantoran Pada SMK Negeri Rumpun Bisnis dan Manajemen Di Kota Bandung Tahun 2008**

No.	Unit Analisis	Jumlah
1	SMK Negeri 1	12
2	SMK Negeri 3	10
3	SMK Negeri 11	9
<b>Jumlah</b>		31

Sumber: Prodi Manajemen Perkantoran, 2008

#### **4. Teknik Pengumpulan Data**

##### **a. Studi Dokumentasi**

Untuk teknik pengumpulan data penunjang digunakan studi dokumentasi. Studi dokumentasi ini bersumber dari dokumen yang dimiliki Program Studi Pendidikan Manajemen Perkantoran Universitas Pendidikan Indonesia.

##### **b. Angket**

Angket, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden yang bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai permasalahan yang diteliti. Dalam pengisian angket, responden tinggal memilih alternatif jawaban dengan cara melingkari atau memberi tanda kepada salah satu alternatif yang sesuai dengan keinginannya.

Pada penelitian ini digunakan angket tertutup, dengan jawaban untuk setiap bulir pernyataan telah tersedia. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan skala lima yang diadaptasi dari kategori Likert. Berdasarkan penelitian yang penulis buat, maka angket dibuat dalam satu jenis yaitu angket tentang variabel kompetensi guru. Angket tersebut dimaksudkan untuk



mengetahui gambaran empirik subjek penelitian dan agar dapat kesinambungan informasi dan data. Penyebaran angket dilakukan kepada guru-guru yang memiliki Bidang Keahlian Manajemen Perkantoran pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri di Kota Bandung.

## **5. Pengujian Instrumen Penelitian**

Setelah penulis menentukan tingkat pengukuran dan jenis skala pengukuran yang kemudian dilanjutkan dengan pembuatan item-item pernyataan sebagai salah satu alat ukur untuk menggali data, maka langkah selanjutnya adalah menguji bagaimana tingkat reliabilitas dan validitas dari alat ukur (instrumen).

Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat. Jadi uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama (homogen) diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Dalam hal ini, relatif sama berarti tetap adanya toleransi terhadap perbedaan-perbedaan kecil diantara hasil beberapa kali pengukuran.

Formula yang dipergunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah Koefisien Alfa ( $\alpha$ ) dari Cronbach (1951), yaitu

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right] \quad (\text{Saefuddin Azwar, 1992})$$

Dimana :

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya bulir soal

$\sum \sigma_i^2$  = Jumlah varians bulir

$\sigma_t^2$  = Varians total

$N$  = Jumlah responden.

Selanjutnya suatu instrumen pengukuran dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur, Uji validitas instrumen dilakukan untuk menguji validitas (ketepatan) tiap bulir/item instrumen.

Formula yang digunakan adalah Koefisien Korelasi Product Moment dari Karl Pearson, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 2001})$$

Dimana :

$N$  = Jumlah responden

$X_i$  = Nomor item ke  $i$

$\sum X_i$  = Jumlah skor item ke  $i$

$X_i^2$  = Kuadrat skor item ke  $i$

$\sum X_i^2$  = Jumlah dari kuadrat item ke i ;

$\sum Y$  = Total dari jumlah skor yang diperoleh tiap responden.

$Y^2$  = Kuadrat dari jumlah skor yang diperoleh tiap responden.

$\sum Y^2$  = Total dari kuadrat jumlah skor yang diperoleh tiap responden.

$\sum XY$  = Jumlah hasil kali item angket ke i dengan jumlah skor yang diperoleh tiap responden.

Kriteria yang digunakan untuk melihat reliabel dan valid tidaknya instrumen angket adalah: Jika nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  pada  $\alpha = 0.05$  maka instrumen angket dinyatakan reliabel dan valid.

## 6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian, dibagi menjadi dua yaitu teknik analisis data deskriptif dan teknik analisis data inferensial (Arikunto, 1990). Teknik analisis data penelitian secara deskriptif dilakukan melalui statistika deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat generalisasi hasil penelitian. Termasuk dalam teknik analisis data statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, persentase, frekuensi, perhitungan mean, median atau modus.

Sementara itu teknik analisis data inferensial dilakukan dengan statistik inferensial, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Ciri analisis data inferensial adalah digunakannya rumus statistik tertentu (misalnya uji t atau uji F). Hasil dari perhitungan rumus statistik inilah yang menjadi dasar pembuatan generalisasi dari

sampel bagi populasi. Berkaitan dengan statistik inferensial sebagai salah satu teknik analisis data penelitian Arikunto (1990:388) menjelaskan bahwa: “Statistik inferensial berfungsi untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel bagi populasi. Sesuai dengan fungsi tersebut maka statistik inferensial cocok untuk penelitian sampel”.

Berdasarkan uraian di atas, analisis data dalam penelitian ini akan diarahkan untuk menjawab permasalahan sebagaimana diungkapkan pada rumusan masalah. Untuk mempermudah dalam mendeskripsikan data penelitian, digunakan kriteria tertentu yang mengacu pada rata-rata skor kategori angket yang diperoleh responden. Penggunaan skor kategori ini digunakan sesuai dengan lima kategori skor yang dikembangkan dalam skala Likert dan digunakan dalam penelitian ini. Adapun kriteria yang dimaksud adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 3**  
Kriteria Analisis Data Deskripsi

<b>Rentang Kategori Skor</b>	<b>Penafsiran</b>
1,00 – 1,79	Sangat Tidak Baik/Sangat Rendah
1,80 – 2,59	Tidak Baik/Rendah
2,60 – 3,39	Cukup/Sedang
3,40 – 4,19	Baik/Tinggi
4,20 – 5,00	Sangat Baik/Sangat Tinggi

Sumber : diadaptasi dari skor kategori Likert

Sementara untuk kepentingan generalisasi, menjawab permasalahan sebagaimana diungkapkan pada rumusan masalah, dan sesuai dengan pendekatan metode penelitian eksperimen (Moh. Nazir, 1998:473), maka teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji Mann Whitney test, yaitu uji statistik yang dapat menguji perbedaan dua median. Ating Somantri dan Sambas

Ali M. (2006:301) menyebutkan bahwa Mann Whitney test merupakan pengganti uji t untuk menguji perbedaan dua rata-rata pada statistika parametrik. Mann Whitney test digunakan: 1) untuk membandingkan perbedaan dua median, 2) data dikumpulkan berdasarkan dua sampel yang independen (*two sample problem-Independent sample*), dan 3) Tingkat pengukuran sekurang-kurangnya ordinal.

Rumus :

$$Z = \frac{\sum_{i=1}^{n_x} R(x_i) - n_x \left( \frac{N+1}{2} \right)}{\sqrt{\frac{n_x n_y}{N(N-1)} \left[ \sum_{i=1}^{n_x} R(x_i)^2 + \sum_{i=1}^{n_y} R(y_i)^2 \right] - \frac{n_x n_y (N+1)^2}{4(N-1)}}$$

Dimana :

$R(x_i)$  = Rank untuk x

$R(y_i)$  = Rank untuk y

Sumber: Ating Somantri dan Sambas Ali M. (2006:301)

## 7. Pengujian Hipotesis

Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam rangka menguji hipotesis yang diajukan dapat mengikuti langkah-langkah sebagai berikut (Ating Somantri dan Sambas Ali M., 2006:161):

- a. Nyatakan hipotesis statistik ( $H_0$  dan  $H_1$ ) yang sesuai dengan hipotesis penelitian yang diajukan.
- b. Menentukan taraf kemaknaan/nyata  $\alpha$  (*level of significance  $\alpha$* )
- c. Gunakan statistik uji yang tepat
- d. Tentukan titik kritis dan daerah kritis (daerah penolakan)  $H_0$ .

- e. Hitung nilai statistik uji berdasarkan data yang dikumpulkan. Perhatikan apakah nilai hitung statistik uji jatuh di daerah penerimaan atau daerah penolakan ?
- f. Berikan kesimpulan

**8. Jadwal Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Tahun 2008						
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Persiapan							
2	Survei awal							
3	Seminar Usul Peneltian.							
4	Persiapan lapangan							
5	Pengumpulan data							
6	Analisis data							
7	Penyusunan Laporan							
8	Konsultasi pembimbing							
9	Ujian Sidang Skripsi							